

## ABSTRAK

Pada umumnya memasuki usia sekolah anak rentan mengalami karies gigi, karena pada usia ini anak –anak memiliki kebiasaan mengkonsumsi makanan kariogenik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan mengkonsumsi makanan kariogenik dengan karies gigi di MINU WARU II Sidoarjo

Desain penelitian ini adalah *analitic* dengan jenis rancangan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 268 responden. Sampel sebanyak 71 responden yang sesuai dengan kriteria diambil secara *propotional random sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah makanan kariogenik dan variabel dependen adalah karies gigi. Instrumen pengambilan data adalah lembar kusioner dan observasi. Data analisis menggunakan *Chi-Square* dengan  $\alpha = 0.05$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 71 responden hampir seluruhnya 58 (81.7%) mengkonsumsi makanan kariogenik, sebagian besar 43 (60.6%) tidak menderita karies gigi, sebagian besar 50 (70.4%) menggosok gigi dan 58 responden mengkonsumsi makanan kariogenik hampir setengahnya sebanyak 39 responden (67.2%) dengan karies. Sementara dari 13 responden mengkonsumsi makanan kariogenik sebagian besar 9 (69.2%) dengan tidak karies gigi. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai  $p = 0.034 < \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara mengkonsumsi makanan kariogenik dengan karies gigi

Simpulan dari penelitian ini adalah mengkonsumsi makanan kariogenik secara terus menerus mampu meningkatkan proses terjadinya karies. Oleh karena itu anak disarankan untuk membawa bekal dari rumah.

**Kata Kunci : Makanan Kariogenik, Karies Gigi, Anak Sekolah**